

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior kantor PT Axiata Digital Analytics ini berfokus pada kebutuhan perusahaan teknologi yang menuntut ruang kerja yang adaptif, efisien, dan mendukung kesejahteraan penggunanya. Perancangan ini menitikberatkan pada kebutuhan fungsional dan estetis yang mampu mengakomodasi aspek kenyamanan fisik dan psikologis pengguna ruang. Dalam konteks industri teknologi digital kian pesat, lingkungan kerja dituntut untuk lebih adaptif, kolaboratif, serta mampu meningkatkan produktivitas dan kreativitas karyawan. Oleh karena itu, pendekatan *workplace well-being* diterapkan untuk merespons kebutuhan ruang kerja modern, terutama pada industri kreatif berbasis teknologi dan data.

Desain interior dirumuskan melalui pendekatan sistematis berbasis metode desain menurut Rosemary Kilmer yang mencakup tahapan analisis dan sintesis. Tahapan tersebut memungkinkan proses identifikasi permasalahan, eksplorasi ide, hingga implementasi solusi desain yang relevan dan aplikatif. Dalam implementasinya, perancangan ini mengintegrasikan prinsip *workplace well-being* yang mencakup elemen pencahayaan alami dan buatan, kenyamanan termal, pengelolaan akustik, warna yang mendukung psikologis, hingga pemilihan furnitur ergonomis dan modular.

Pemanfaatan teknologi pintar seperti *smart lighting* dan *meeting room booking system* turut diintegrasikan untuk mendukung efisiensi dan kemudahan dalam aktivitas kerja. Selain itu, pemilihan elemen visual seperti skema warna, grafis, dan material desain dipertimbangkan agar selaras dengan identitas perusahaan yang berbasis data dan teknologi, serta mencerminkan nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

Dengan demikian, desain interior kantor ini dirancang tidak semata-mata sebagai ruang kerja, melainkan sebagai ekosistem kerja yang sehat, fungsional, dan representatif. Perancangan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan serta memperkuat citra PT Axiata Digital Analytics

sebagai perusahaan inovatif yang adaptif terhadap kebutuhan ruang kerja masa kini sekaligus memperhatikan kesehatan fisik dan mental karyawan.

B. Saran

1. Bagi PT Axiata Digital Analytics diharapkan perancangan ini dapat dijadikan sebagai pemecahan solusi dari permasalahan desain serta menjadi pertimbangan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang mendukung produktivitas karyawan.
2. Ide desain yang ditawarkan diharapkan mampu menjaga kesinambungan estetika dan fungsionalitas dalam setiap elemen interior agar tetap mencerminkan identitas perusahaan secara konsisten. Penerapan teknologi pintar juga dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi aktivitas kerja.
3. Bagi mahasiswa disarankan untuk mengembangkan pendekatan desain yang tidak hanya berfokus pada estetika, tetapi juga mempertimbangkan aspek ergonomi, psikologis, dan sosial guna menghasilkan solusi desain yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. . (2018). Penerapan Warna Pada Ruang Interior Anak Autis. *NARADA, Jurnal Desain & Seni*, 5(2), 33–44.
- Badan Standarisasi Nasional. (2020). Konservasi Energi dan Sistem Pencahayaan. SNI 6197:2020. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2001). Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung. SNI 03-6572-2001. Jakarta.
- CABE, B. (2005). *The Impact of Office Design on Business Performance*, Commission for Architecture and the Built Environment. British Council for Offices.
- Cvenkel, Nicole. (2020). *The Work Environment and Well-Being at Work Employees' Experiences in the Public Sector*. Singapore. Springer Nature Singapore Pte Ltd.
- Gie, The Liang. (2000). *Administrasi Perkantoran Modern*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta. Liberty.
- Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 tentang Standar keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran. Jakarta.
- Ko, W. H., Schiavon, S., Santos, L., Kent, M. G., Kim, H., & Keshavarzi, M. (2023). View access index: The effects of geometric variables of window views on occupants' satisfaction. *Building and Environment*, 234(February). <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2023.110132>
- Kubba, S. (2016). *LEED v4 Practices, Certification, and Accreditation Handbook*. Waltham. Elsevier.
- Mahdi Nurcahyo, & Suwahyanto, H. I. (2022). Design as a Corporate Visual Communication Media. *International Design Conference*.
- Moekijat. (2002). *Tata Laksana Kantor Manajemen Perkantoran*. Bandung. Mandar Maju.
- Nooranita, Y. (2025). *Perancangan Kantor dengan Pendekatan Workplace Wellbeing di Kabupaten Sleman*.
- Nugraha, Aditya. (2022). *Head Office of Startup Company*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension and Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Rifky, A. R. A., & Elviana, E. (2024). Penerapan Arsitektur Kontemporer terhadap Mon Decor Gallery. *Journal of Education Research*, 5(1), 945–956. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/957%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/957/531>
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors, Second Edition*. New Jersey. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Rubiyanti, Y. (2023). Tinjauan Sistematis Mengenai Pengaruh Desain Interior Pada Kesejahteraan Jiwa Pengguna Ruang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA)*, 6(1), 1–11. <http://senada.idbbali.ac.id>
- Safitri Viver, T. (2024). Pengaruh Elemen Desain Interior terhadap Psikologi Desain Pada Dupi Show, Manhattan Urban Market Medan. *Undergraduate Thesis*, 15(1), 37–48. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/957%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/957/531>
- Santika, W. N. (2025). Psikologi Warna dan Pengaruhnya terhadap Respons Emosional Individu. *I*(1), 4.
- Sedarmayanti. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT Refika.
- Sukoco, Badri Munir. (2007). *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta. Penerbit Erlangga.